

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Penelitian kualitatif dalam objek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.²

Penelitian kualitatif seringkali disebut sebagai penelitian naturalistik. Karena, penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah.³ Pada awalnya metode ini digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Alasan yang mendasarinya adalah untuk meraup data di lapangan yang sangat kaya. Serta, dengan interpretasi yang berbeda-beda. Sehingga, penelitian kualitatif lebih ditekankan karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Pandangan dasar pada penelitian kualitatif meliputi aksioma tentang realitas. Dalam penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau paradigma interpretative. Dimana, suatu obyek atau realitas tidak dapat dilihat secara parsial kedalam variabel-variabel. Dalam penelitian kualitatif memandang suatu obyek itu dinamis, interpretasi atas gejala yang diamati, serta hasil konstruksi pemikiran. Serta, obyek tersebut secara utuh, karena setiap aspek dari obyek tersebut memiliki satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Jadi, realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang nampak atau teramati. Misalnya,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 57

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hal 80

³ Borg R Walter and Gall Meredith, *Educational Research: An Introduction*, Fifth Edition: Longman 1982, pg. 13

dalam mengamati implementasi suatu undang-undang atau peraturan. Maka, penelitian kualitatif akan melihat mengapa peraturan tersebut dibuat, dalam konteks apa peraturan tersebut dibuat dan bagaimana masyarakat dapat memahami peraturan tersebut. Dan masih banyak lagi pertanyaan kualitatif yang disodorkan untuk menggali fakta. Penelitian ini difokuskan untuk menggali data-data kualitatif berupa fakta tentang penertiban reklame di Kabupaten Tulungagung tentang Peraturan Bupati No. 49 Tahun 2017.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2020. Penelitian ini mengambil lokasi secara umum kepada Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Tulungagung yang berada di Jl. Jayeng Kusuma No.17, Trimulyo, Ngujang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66229 Telepon: (0355) 332313. Kemudian, kepada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang beralamat di Jl. Kartini No. 7 Kantor Pemerintah Daerah (PEMDA) Kabupaten Tulungagung, telepon (0355) 52380. Kemudian beberapa daerah yang berkaitan dengan penyelenggara reklame. Salah satunya di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penertiban penyelenggaraan reklame di Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Bandung: CV. Alfabeta, 2005, hal. 87

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau alat penelitian karena ia berperan dalam keseluruhan proses penelitian.⁵ Sebagai instrumen utama dalam penelitian, kehadiran peneliti pada lokasi penelitian adalah suatu keharusan guna memperoleh informasi terkait permasalahan yang dikaji dengan sebanyak-banyaknya dari informan secara langsung. Dalam melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tulungagung ini, peneliti telah hadir di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi secara lengkap dari informan.

D. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan sebuah fakta. Berdasarkan sumbernya data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat, diperoleh, dan dikumpulkan secara langsung dilapangan dengan cara mendapatkan informasi dari para responden yang dilakukan melalui wawancara dilapangan dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Adapun data sekunder adalah ialah data yang diperoleh dari orang kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau pihak lain.

Data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Tulungagung yang diwakili oleh Bu Yugito selaku bagian pengolahan data dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang diwakili oleh Bapak Budiman selaku analis pengkajian perda perbub. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017, hal. 168

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga Uneversity Press, 2005, hal. 128

1. Bahan Hukum Primer, bersumber dari:
 - a. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
 - b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
2. Bahan Hukum Sekunder , merupakan Bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer yaitu hukum berupa:
 - a. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 8
 - b. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 BAB II Tentang Jenis Reklame Pasal 2 Ayat 1-5
 - c. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 BAB IV Pasal 7-14
 - d. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 49 Tahun 2017 BAB V Pasal 15-18
3. Bahan Hukum Tersier, merupakan bahan hukum yang memberi petunjuk dan penjelasan atau pendapat para ahli yang tercantum dalam berbagai literatur hukum serta dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi melibatkan dua komponen yaitu pelaku observasi atau observer dan objek yang diobservasi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Peneliti

⁷ Ridwan, *Statistika untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah Swasta*, Bandung: Alfabeta, 2004, hal. 137

⁸ Supardi, *Metode Penelitian Kualitatif Bisnis dan Hukum*, Yogyakarta: UII Press, 2005, hal 136

hanya mengamati secara objek tetapi tidak terlibat dan ikut serta secara langsung.⁹ Obyek penelitian yang diamati secara langsung pada penelitian ini yakni penyelenggaraan reklame di lokasi pemasangan reklame kota kabupaten Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara ini telah disiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti namun pada pelaksanaannya disesuaikan dengan responden. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara yaitu untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Ibu Yogita S, Sos, selaku bagian pengolahan data dan perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang diwakili oleh Bapak Budiman selaku analis pengkajian perda perbub, Bapak Jamil selaku kyai + modin di desa Ngunut sebagai pemerhati kasus yang terjadi di masyarakat dari sudut pandang agama, serta Dodik sebagai pemasang reklame di daerah Ngunut. Narasumber-narasumber tersebut akan diwawancarai dengan dimensi masing-masing terkait penyelenggaraan reklame di kabupaten Tulungagung. Diantaranya, menyoal landasan hukum, perizinan pemasangan reklame, mekanisme pemasangan, hingga menggali opini masyarakat.

3. Dokumentasi

⁹ Idrus, M., *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 78

¹⁰ *Ibid*, hal 83

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini.¹¹ Dokumentasi dilakukan dengan mencari data pendukung yang sesuai dengan tema yang diteliti. Studi pustaka yang digunakan untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian dengan menggunakan sumber-sumber kepustakaan yang relevan. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus mempertegas keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.¹² Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar reklame pada titik-titik perizinan pemasangan reklame. Serta, data-data prosedur perizinan pemasangan reklame dan data pemasang reklame.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.¹³ Hal-hal yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah dari lapangan. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan data yang relevan untuk disajikan dan dapat menjawab pertanyaan. Setelah melakukan pemilihan data, data yang telah dipilih dari sekian data mentah tersebut kemudian disederhanakan sedemikian mungkin dengan mengambil data yang pokok dan yang diperlukan dalam menjawab permasalahan peneliti.

2. Penyajian Data

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Data yang disajikan merupakan data yang digunakan untuk menjawab

¹¹ Gunawan, I., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Praktek*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015, hal. 36

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2005, hal 40

¹³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Bandung: CV Alfabeta, 2005, hal. 336

permasalahan yang diteliti. Setelah data disajikan secara rinci, maka langkah selanjutnya adalah membahas data yang telah disajikan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang disajikan tersebut dibahas secara rinci, maka selanjutnya data tersebut diambil kesimpulannya. Kesimpulan ini digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Bakesbangpol, Bapeda, Satpol PP, DPM, Koramil, dan Polres Kabupaten Tulungagung. Hal ini dimaksud agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa tujuan yaitu: (a) untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, (b) diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah disiapkan.

2. Menentukan *setting* dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, *setting* penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. *Setting* dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, analisis data

Tahap pengumpulan data dilakukan di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data untuk mempermudah analisis data yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian peneliti melakukan analisis data untuk menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, jelas dan terperinci.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.